

**STRATEGY OF THE OFFICE OF COOPERATIVES, SMES, TRADE AND
MANPOWER IN EFFORTS TO DEVELOPMICRO, SMALL AND MEDIUM
ENTERPRISES (MSMES) IN PASAMAN
REGENCY**

Oleh : Esa Febiyani Jezria

Pembimbing : Zaili Rusli

Program Studi Ilmu Administrasi Publik - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Development is an effort in an effort to increase the potential of the community in order to be able to realize self-sufficiency so as to create sustainable prosperity. The growth of MSME sectors and carrying out development is one of the government's focuses to achieve this economic independence. Micro, Small and Medium Enterprises in the future will act as stabilizers and drivers of economic growth so that they can improve the standard of living and welfare of the nation and state. Therefore, a good development strategy is needed by the Office of Cooperatives, SMEs, Trade and Labor for MSME actors in Pasaman Regency. The purpose of this study is to formulate a MSME development strategy and to find out what factors influence the development carried out by the Office of Cooperatives, SMEs, Trade and Labor. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. The results of the research show that the development carried out is still not running optimally and has not achieved the expected goals. This is due to the low quality of human resources, facilities and infrastructure to support activities and inadequate market access. The Office of Cooperatives, SMEs, Trade and Manpower found obstacles in determining what strategy to determine according to the factors at hand, but the Office of Cooperatives, SMEs, Trade and Manpower continues to strive to develop SMEs in Pasaman Regency. The advice given is that the Office of Cooperatives, SMEs, Trade and Manpower must be able to take advantage of strengths and opportunities and minimize weaknesses and threats, provide technical and educational training to employees, provide information regarding capital, use social media as promotional activities, and the need for coordination and support from each actor.

Keywords: Strategy, Development, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas kesempatan kerja, serta dapat memberi pelayanan ekonomi yang luas kepada masyarakat serta berfungsi sebagai proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi serta berperan dalam menunjang stabilitas nasional. Menurut Tambunan dalam Halim (2020), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri, dan dilaksanakan oleh orang perorangan atau Badan Usaha di semua sektor perekonomian.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bahwasanya pengembangan ataupun pemberdayaan UMKM sendiri bertujuan untuk mewujudkan struktur perekonomian yang seimbang, meningkatkan dan mengembangkan UMKM menjadi usaha yang tangguh, serta meningkatkan peran UMKM di dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan pekerjaan, pemerataan pemasukan, serta pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Kabupaten Pasaman merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Barat dengan ibu kota Lubuk Sikaping. Memiliki luas 3.947,63 km² dan memiliki jumlah penduduk pada tahun 2022 sebanyak 307.425,00 jiwa. Kabupaten Pasaman memiliki letak strategis yaitu dilintasi oleh garis equator atau garis khatulistiwa tepatnya di kecamatan Bonjol yang mempunyai potensi sebagai salah satu pendorong bagi perekonomian daerah. Sesuai dengan diterapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati

Pasaman Nomor 8 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman.

UMKM di Kabupaten Pasaman tahun 2022 berjumlah 7.597, dimana terdapat usaha mikro sebanyak 6.803 usaha dan untuk usaha kecil sebanyak 758 usaha serta usaha menengah sebanyak 36 usaha. Salah satu sektor yang cukup berkembang dan berpotensi dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasaman adalah Pasaman sebagai sentra produksi hasil pertanian di Sumatera Barat.

Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman berkontribusi dalam upaya pengembangan UMKM melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan. Pada tahun 2021 program yang telah dilaksanakan yaitu program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Program Peningkatan kualitas kelembagaan UMKM dengan kegiatan peningkatan kapasitas UMKM.

Namun, dalam melaksanakan program Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman mengalami hambatan. Pertama, tidak terlaksananya kegiatan pengembangan *event* atau pameran produk UMKM karena tidak adanya anggaran. Kedua, sulitnya permodalan. Pelaku UMKM di Kabupaten Pasaman masih menggunakan modal sendiri dan tidak mendapatkan bantuan modal dari instansi terkait. Dalam hal ini, Dinas tidak memberikan modal secara langsung kepada pelaku usaha. Ketiga, Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman kurang memberikan fasilitas pada UMKM terutama dalam promosi menggunakan media sosial. Hal ini terlihat tidak adanya bantuan penggunaan media sosial atau sarana promosi yang

dilakukan Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja untuk mendukung peningkatan penjualan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Pasaman”.

A. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang dapat diangkat sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Pasaman?
2. Apa saja Faktor-Faktor yang menghambat Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Pasaman?

B. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Pasaman.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor-Faktor yang menghambat Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Pasaman.

C. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan berupa sumbangan pemikiran bagi perkembangan Studi Administrasi Publik, terutama yang berkaitan dengan manajemen strategi dan sumber daya manusia serta memperkaya hasil penelitian tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Manfaat Praktis

Sebagai sumbangan pemikiran serta bahan pertimbangan bagi pihak Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja dalam mengevaluasi program pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diberikan kepada masyarakat selama ini.

D. KONSEP TEORI

Konsep Manajemen Strategi

Menurut Tjiptono (2006: 3), kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “strategia” (stratos= militer dan ag= memimpin) artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal.. Menurut Stephanie K Marrus dalam Husein Umar (2003: 3), strategi merupakan “Suatu proses penentuan rencana oleh para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, dan disertai penyusunan suatu upaya agar bagaimana tujuan tersebut dapat dicapai”. Secara umum strategi adalah suatu cara atau pendekatan yang digunakan oleh pimpinan puncak atau manajer untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Fred R. David dan Forest R. David dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Strategik: suatu pendekatan keunggulan bersaing* (2017: 3), Manajemen strategik merupakan suatu seni dan sains dalam memformulasi, mengimplementasi, serta mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang membuat organisasi untuk

dapat memperoleh tujuannya. Manajemen strategik berfokus pada pengintegrasian manajemen, pemasaran, keuangan dan akuntansi, produksi dan operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi untuk mencapai kesuksesan organisasi

Menurut Suwarsono Muhammad yang dikutip Purwanto (2006), manajemen strategi dapat diartikan sebagai suatu usaha manajerial dalam menumbuhkembangkan kekuatan organisasi untuk mengeksploitasi peluang bisnis yang muncul, untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan dengan misi yang telah ditetapkan.

Dari beberapa definisi manajemen strategi diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi adalah suatu rangkaian aktivitas atau tindakan terhadap pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan komprehensif, yang dirancang dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sudut pandang dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagi organisasi dan juga dilaksanakan oleh semua elemen-elemen yang terlibat di dalam suatu organisasi agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Fred R. David dan Forest R. David (2017: 4-5), ada tiga tahapan dalam proses manajemen strategis, sebagai berikut:

1. Formulasi strategi (*strategy formulation*). Mencakup pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menciptakan tujuan jangka panjang, memulai strategi alternatif, dan memilih strategi khusus untuk dicapai.
2. Implementasi strategi (*strategy implementation*). Mencakup pengembangan budaya suportif strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif, pengarahan kembali usaha pemasaran, persiapan

anggaran, pengembangan dan penggunaan sistem informasi, serta pengaitan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi.

3. Evaluasi strategi (*strategy evaluation*). Ada tiga aktivitas fundamental evaluasi strategi adalah pertama, meninjau faktor internal dan eksternal yang merupakan basis untuk strategi saat ini. Kedua, mengukur kinerja. Ketiga, mengambil tindakan korektif.

Pengembangan UMKM

Imzar menyatakan bahwa pengembangan usaha adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produk dari kegiatan ekonomi dengan menggerakkan pikiran, tenaga dan badan untuk mencapai tujuan. Sedangkan Andrew F. Sikula mendefinisikan pengembangan sebagai berikut: "Pengembangan mengacu pada staf atau personel adalah suatu proses pendidikan jangka panjang menggunakan suatu prosedur yang sistematis dan terorganisasi dengan mana manajer belajar pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum".

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan suatu cara atau proses yang dilakukan secara terencana, terarah untuk memperbaiki atau meningkatkan sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat dan berkualitas guna menciptakan mutu yang lebih baik.

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pengembangan adalah upaya yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan usaha mikro, kecil dan menengah melalui pemberian fasilitas

bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 16, dijelaskan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah memfasilitasi pengembangan usaha dalam bidang :

- a. Produksi dan pengolahan.
- b. Pemasaran.
- c. Sumber Daya Manusia.
- d. Desain dan Teknolgi.

Pengembangan UMKM pada hakikatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat perlu diberdayakan untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga dapat mempengaruhi kualitas produksi yang dihasilkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat. (Dwi Anggraeni, Feni; Hardjanto, Imam; Hayat, Ainul, 2013).

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Astari, S dengan judul “Strategi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Langkat Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah”. Hasil penelitiannya menunjukkan Strategi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Langkat adalah strategi perkuatan yang diimplementasikan dalam program kerja pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM dengan melakukan promosi produk. Strategi pemberdayaan yang diimplementasikan dalam program kerja pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Karas, M dengan judul “Strategi Pengembangan UMKM oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues”. Hasil penelitiannya menunjukkan strategi dinas

dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Gayo Lues dilakukan dengan memfasilitasi dalam bidang produksi dan pengolahan melalui pemberian bantuan alat pembuatan kue, dalam bidang pemasaran melalui pembentukan tim pemantau harga pasar dan mengikutsertakan hasil produksi pelaku UMKM dalam event dekranas, dalam bidang desain dan teknologi dilakukan melalui pengarahan dan pembuatan logo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2014:4) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman. Jl. Syahrudin No.151, Aia Manggih, Kec. Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja, jabatan Fungsional Kemitraan dan Pengawasan UMKM., jabatan Fungsional Promosi dan Pengembangan UMKM, dan para pelaku UMKM di Kabupaten Pasaman. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari wawancara dan data-data dari jurnal dan artikel lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Pasaman

Teori yang peneliti gunakan yaitu teori manajemen strategi oleh Fred R. David dan Forest R. David (2017). Dimana dalam teori ini memberikan tolak ukur atas komponen-komponen penting yang harus dipertimbangkan dalam melaksanakan strategi untuk mencapai tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Formulasi Strategi

a. Misi

Misi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja tertuang dalam Rencana Strategis sebagai berikut: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Mewujudkan peningkatan ekonomi kerakyatan yang berbasis keunggulan lokal, Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

b. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman tertuang dalam rencana strategis tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pertumbuhan sektor industri dan perdagangan yang berdaya saing.
2. Menurunnya tingkat pengangguran.
3. Meningkatnya pengembangan pariwisata dan Usaha Mikro.
4. Mewujudkan birokrasi yang bersih dan *akuntable*.

c. Strategi

Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja

memiliki strategi sebagaimana yang terdapat pada Renstra tahun 2021-2026. Adapun strategi tersebut sebagai berikut:

1. Peningkatan pertumbuhan usaha berbasis teknologi dan diversifikasi produk.
2. Penguatan kelembagaan dan permodalan UMKM berbasis kewirausahaan.

2. Implementasi Strategi

a. Program

Program dan kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Program pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kegiatan: Pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan. Yang terbagi menjadi 4 sub kegiatan: pendataan potensi dan pengembangan usaha mikro, pemberdayaan melalui kemitraan usaha mikro, pemberdayaan kelembagaan potensi dan pengembangan usaha mikro, dan koordinasi dan sinkronisasi dengan para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan usaha mikro.
2. Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kegiatan: Pengembangan usaha mikro dengan orientasi peningkatan skala usaha menjadi usaha kecil. Yang terbagi menjadi 1 sub kegiatan: fasilitasi Usaha Mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM, serta desain dan teknologi.

b. Anggaran disesuaikan dengan kebutuhan setiap program dan kegiatan yang dilakukan dan juga disesuaikan dengan kondisi keuangan daerah. Program pemberdayaan UMKM dianggarkan dana sebesar Rp279.601.350,00 dengan realisasi sebesar Rp196.722.500,00 sampai akhir triwulan II. Selanjutnya, program pengembangan UMKM dianggarkan dana sebesar Rp63.869.095,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp60.599.800.

c. Prosedur atau disebut *Standar Operating Procedures* (SOP) adalah sistem langkah-langkah yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan. Terkait dengan prosedur yang harus dilakukan pelaku UMKM untuk mendaftarkan usahanya agar terdaftar di data base UMKM Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman yaitu pelaku UMKM bisa daftar perkecamatan masing-masing atau tinggal datang ke Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja. Lalu mengisi formulir tentang data produk yang sedang dijalankan, data diri, dan pendapatan.

3. Evaluasi Strategi

Evaluasi merupakan suatu proses elemen akhir yang dapat menunjukkan secara tepat kelemahan atau kekurangan dalam implementasi strategi sebelumnya dan melakukan tindakan perbaikan untuk kedepannya. Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau LAKIP

sebagai acuan dalam pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan program dan kegiatan. Sehingga dapat diketahui apa saja kegiatan yang telah terlaksana dan apa saja kendala yang dihadapi agar bisa diperbaiki kedepannya.

Faktor-Faktor yang menghambat Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Pasaman

Faktor Kemampuan Teknis Fungsional

Terdapat beberapa faktor penghambat yang saling terkait sehingga berdampak pada implementasi strategi yang telah ditetapkan. Seperti kurangnya kemampuan teknis fungsional yang dimiliki Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman menyebabkan beberapa program yang direncanakan tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Kurangnya kemampuan teknis fungsional ini di sebabkan karena kurangnya jumlah SDM yang dimiliki Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman.

Dukungan Sarana dan Prasarana

Dinas, Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman belum bisa memfasilitasi pelaku UMKM dalam hal penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengembangan kualitas produk UMKM. Oleh karena itu, tidak adanya fasilitasi sarana dan prasarana yang mendukung merupakan faktor penghambat bagi para pelaku UMKM untuk bisa meningkatkan kualitas produknya. Apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini, para pelaku usaha harus bisa menghasilkan produk-produk yang memiliki daya saing di pasar global.

Pemasaran

Pemasaran salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Kabupaten Pasaman. Hal ini dikarenakan belum adanya akses pasar khusus pameran maupun pusat-pusat promosi di Kabupaten Pasaman.

Terbatasnya Jumlah Modal

Terbatasnya jumlah modal juga menjadi hambatan dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Pasaman. Kurangnya permodalan UMKM dikarenakan pada umumnya pelaku usaha mengandalkan modal sendiri yang jumlahnya sangat terbatas.

KESIMPULAN

Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Pasaman telah dilaksanakan namun masih belum berjalan dengan optimal. Dalam melaksanakan strategi ada komponen-komponen penting yang harus dipertimbangkan menurut Fred R. David dan Forest R. David, sebagai berikut: Pertama, formulasi strategi. Strategi yang dilakukan terdapat dalam Rencana Strategis tahun 2021-2026 yaitu: 1. Peningkatan pertumbuhan usaha berbasis teknologi dan diversifikasi produk, 2. Penguatan kelembagaan dan permodalan UMKM berbasis kewirausahaan. Kedua, implementasi strategi. Strategi yang dilakukan yaitu melalui program pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah dan program pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Ketiga, evaluasi strategi. Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau LAKIP sebagai acuan dalam pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan program dan kegiatan.

Faktor-faktor yang menghambat dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Pasaman yaitu faktor kemampuan teknis fungsional, terbatasnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengembangan UMKM, terbatasnya akses pemasaran serta terbatasnya jumlah modal

SARAN

Upaya yang harus dilakukan oleh Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman sebagai berikut:

1. Keseriusan dalam memberikan pelatihan teknis dan pendidikan kepada pegawai Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja melalui seminar atau sosialisasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sehingga memiliki pegawai yang berkualitas dan pengetahuan dalam pengembangan UMKM.
2. Perlunya informasi dari Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja mengenai permodalan yang bisa di dapatkan oleh pelaku UMKM.
3. Perlunya penggunaan media sosial sebagai sarana bentuk lain dari kegiatan promosi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman.
4. Perlunya koordinasi dan dukungan dari setiap aktor mulai dari Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja dengan para *stakeholder*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Adi, Fahrudin. 2011. *Pemberdayaan, Partisipasi, dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Bryson, John. 2001. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David, Fred. R. dan David, Forest. R. 2017. *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat.
- D. Siswoyo, S., & Sistarani, M. 2020. *Manajemen Teknik*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Fahrudin, Adi. 2011. *Pemberdayaan, Partisipasi, dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama.
- Handoko, T. Hani dan Reksohadiprodjo. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perusahaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Iwan, Purwanto. 2006. *Manajemen Strategis*. Bandung: Yrama Widya.
- J. Salusu. 1996. *Pengambilan Keputusan Stratejik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Rachmat. 2013. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Rahim, H.Abd Rahman & Radjab, Enny. 2017. *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Rivai, Abdul dan Prawironegoro, Darsono. (2015). *Manajemen Strategis. Kajian Keputusan Manajerial berdasarkan Perubahan Lingkungan Bisnis, Ekonomi, Sosial, dan Politik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukanto, Reksohadiprodjo. 2003. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: BPFE
- Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. Moetopo Beragama.
- Tjiptono, Fandy. 2006. *Manajemen Jasa. Edisi Pertama*. Yogyakarta : Andi.
- Umar, Husein, 2003. *Strategic Manajemen In Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

2. Jurnal

- Dwi Anggraeni, F., Hardjanto, I., & Hayat, A. 2013. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, VOL.1, No. 6.

Hafsah, M. J. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Jurnal Infokop*. Nomor 25 Tahun XX.

Halim, Abdul. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, VOL. 1, No. 2.

Imsar. 2018. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ucok Durian Medan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU: Medan.

3. Skripsi

Astari, Suci. 2019. “*Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Langkat Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)*”. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Mevia, Setri Reza Arta. 2021. Strategi Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Skripsi*. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Muhammad Herian Karas. 2021. Strategi Pengembangan UMKM oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Gayo Lues. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

4. Peraturan:

Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman. 2022. Rencana Strategis

Tahun 2021-2026. Pasaman: Sumatera Barat.

Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 8 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman.

Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

5. Media Online:

Centangbiru.com. Kipang Pulut Bonjol Ita Semakin diminati Masyarakat. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2022 pukul 20.12 WIB. <https://centangbiru.com/2019/12/11/kipang-pulut-bonjol-ita-semakin-diminati-masyarakat/>.

Harianhaluan.com. *Dampak Korona, Usaha Kipang Pulut Ita Bonjol Stop Produksi, Omzet Ratusan Juta Lenyap*. Diakses pada 20 September 2022 dari <https://www.harianhaluan.com/ekbis/pr-10226811/dampak-korona-usaha-kipang-pulut-ita-bonjol-stop-produksi-omzet-ratusan-juta-lenyap>.

Padangmedia.com. Pemkab Bantu Mesin Pengolahan Coklat Buat pengusaha Kipang Pulut Bonjol.

Diakses pada tanggal 22 Oktober 2022 pukul 19.15 WIB.
<https://padangmedia.com/pemkab-bantu-mesin-pengolahan-coklat-buat-pengusaha-kipang-pulut-bonjol/>.

Swadayaonline.com. Balitbu Tropika Menyusuri Jejak Pisang Ameh Pasaman di Kabupaten Pasaman. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 16.43 WIB.
<https://www.swadayaonline.com/artikel/1909/Balitbu-Tropika-Menyusuri-Jejak-Pisang-Ameh-Pasaman-di-Kabupaten-Pasaman/>.